BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Training Inspector bertujuan untuk mengurangi angka kecelakaan mobil tangki Pertamina yang disebabkan oleh kurangnya pengecekan dan kontrol kendaraan. Banyak insiden terjadi akibat kegagalan fungsi komponen penting, seperti sistem rem, serta kurangnya pemahaman pengemudi terhadap kondisi kendaraannya. Melalui pelatihan ini, diharapkan para inspector dapat meningkatkan standar inspeksi dan pemeliharaan kendaraan tangki, sehingga risiko kecelakaan akibat kegagalan teknis dan human error dapat diminimalkan.
2. Materi training inspector disampaikan oleh tiga pihak, yaitu Hino, perusahaan karoseri, dan Komisi Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT). Hino memberikan materi tentang sistem dan cara kerja komponen kendaraan, sementara perusahaan karoseri menjelaskan sistem operasional serta manual handling mobil tangki BBM. KNKT membahas studi kasus kecelakaan, prosedur daily check, serta alasan penolakan kendaraan jika ditemukan ketidaksesuaian.
3. Pemeriksaan Persyaratan Teknis Mobil Tangki Sudah Sesuai Aturan Yang Berlaku.
4. System pengereman menjadi focus utama pengecekan dan menjadi critical point dalam pengecekan mobil tangki.

V.2. Saran

1. Waktu training yang di berikan selama 3 hari sudah cukup baik dan tersusun sesuai jadwal namun lebih baik jika ada sedikit penambahan waktu atau hari menjadi 4 hari sehingga semua materi teori dan praktek dapat terserap dengan baik oleh peserta dan tidak ada materi yang sengaja terlewatkan karena mengejar waktu selesai training.
2. Penambahan materi tentang Pemahaman dasar hukum untuk para peserta training sehingga nantinya peserta training dapat menjelaskan dasar hukum atas alasan penolakan jika terjadi temuan

temuan di mobil tangki yang tidak sesuai dengan standar operasional prosedur, dasar hukum yang berlaku dan tidak layak beroperasi di jalan.

3. Pengelompokan jenjang inspector junior dan senior didasarkan pada tingkat pengalaman kerja serta keterampilan yang dimiliki dalam melakukan inspeksi tangki. Inspector junior umumnya memiliki pengalaman kerja yang lebih sedikit dan masih dalam tahap pembelajaran, dengan fokus pada pemahaman dasar inspeksi, prosedur keselamatan, serta penggunaan alat-alat inspeksi. Sementara itu, inspector senior memiliki pengalaman kerja yang lebih luas dan mendalam, serta bertanggung jawab atas pengambilan keputusan teknis, analisis hasil inspeksi. Pengelompokan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap inspector memiliki tingkat kompetensi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga proses inspeksi dapat berjalan lebih efektif dan sesuai standar industry.
4. Refreshment materi secara berkala untuk memastikan pemahaman inspector dan juga penyesuaian dengan teknologi teknologi baru yang di pakai kendaraan tangki BBM PT. Pertamina.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Nomor 19 Tahun 2021 Tentang pengujian kendaraan bermotor.

Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2021 Tentang uji tipe kendaraan bermotor.

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan.

Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 1993 tentang Ambang Batas dan Laik
Jalan Kendaraan Bermotor.

Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SE
02/AJ.108/DRJD/2008.

Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Manual Book Hino 300

Manual Book Hino 500